

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Gereja Katolik adalah sebuah perhimpunan atau komunitas ibadah pemeluk agama katolik. Dalam Gereja Katolik dikenal dengan istilah Paroki yaitu komunitas kaum beriman yang dibentuk secara tetap dengan batas-batas teritorial tertentu. Di dalam setiap paroki secara hirarki memiliki wilayah-wilayah dan setiap wilayah memiliki lingkungan-lingkungan di mana disetiap lingkungan merupakan perhimpunan dari keluarga-keluarga Katolik. Terlepas dari kegiatan peribadatan, Gereja seperti halnya organisasi lain tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan administratif yang di dalamnya terdapat aktifitas pengumpulan data umat, pengelompokan data umat, pencatatan hingga pelaporannya.

Gereja Katolik Gembala Yang Baik (GYB) Surabaya yang berlokasi di Jl. Jemur Andayani X/14, adalah paroki yang berada di kawasan Surabaya Selatan dengan batasan teritorial meliputi wilayah Kutisari Indah Selatan, Kutisari Indah Barat, Desa Kendangsari, Jemur Andayani, Jemur Sari, Rungkut Mejoyo Utara, Panjang Jiwo Permai, Prapen, Tenggilis Utara, dan Siwalankerto. Seperti umumnya suatu organisasi pasti mempunyai anggota, demikian pula Gereja Katolik GYB Surabaya. Anggota dari suatu Gereja disebut juga umat, dan Gereja Katolik GYB Surabaya pada saat ini menurut data yang terbaru memiliki hampir 4.000 kepala keluarga atau setara dengan 7.800 umat. Setiap umat mempunyai data-data yaitu nomor induk, nama, alamat, tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, pekerjaan dan status, serta golongan darah. Sedangkan umat yang sudah

menikah dan berkeluarga ditambah dengan data keluarga antara lain berisi nama suami/istri, jumlah dan nama anak, tanggal pernikahan, dan lain-lain.

Data merupakan elemen yang sangat penting sebagai dasar gerak berpastoral. Tanpa data, pelayanan pastoral gereja kurang memperhatikan kondisi umat yang sesungguhnya. Kondisi ini sendiri dapat diketahui dari rangkuman informasi (laporan) hasil olahan data. Untuk mendapatkan data, gereja melakukan pendataan atau sensus umat yang ada di wilayahnya secara periodik. Namun sayangnya, data umat hasil sensus ini seringkali tidak terdokumentasi dengan baik. Akibatnya, perubahan, pencarian, dan pengolahan data sulit dilakukan. Keterlambatan waktu pengolahan data ini tentu membawa dampak bagi perencanaan kegiatan paroki yang dilakukan oleh pastor kepala paroki.

Agar pengolahan data hasil sensus umat dapat dilakukan dengan lebih baik, maka diperlukan suatu sistem yang mempunyai manajemen basis data dan pelaporan yang terintegrasi. Sistem basis data dapat membantu pengorganisasian data, sehingga validitasnya pun dapat terjamin. Sedangkan fungsi pelaporan dapat digunakan untuk menghasilkan laporan secara cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan dari pastor kepala paroki.

Untuk mengatasi masalah yang ditemui di Gereja Katolik GYB Surabaya dengan solusi yang telah diuraikan di atas, maka dibuatlah rancang bangun sistem informasi umat Gereja Katolik GYB Surabaya berbasis web. Sistem informasi umat yang akan dibangun ini meliputi pendataan umat, pengorganisasian dan pemeliharaan data umat yang ada di Gereja Katolik GYB Surabaya. Data yang terorganisir dengan baik akan membantu proses pengolahannya. Sehingga, pada akhirnya laporan dapat dihasilkan dan digunakan oleh pastor kepala paroki

sebagai dasar pengambilan keputusan akan kegiatan pastoral, antara lain pelaksanaan misa pernikahan. Untuk melaksanakan misa pernikahan ini dibutuhkan laporan umat yang merayakan hari pernikahan mereka di bulan dimana akan diadakan misa pernikahan.

## 1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, perumusan masalah adalah sebagai berikut : “bagaimana membuat rancang bangun sistem informasi umat Gereja Katolik Gembala Yang Baik Surabaya berbasis Web yang dapat digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan”.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Dalam pembuatan tugas akhir ini, ruang lingkup permasalahan hanya akan dibatasi pada :

1. Aplikasi yang dibangun berbasis *web application* dengan standarisasi *web* 1.0.
2. Aplikasi dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* untuk manajemen basis datanya.

## 1.4 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk membuat rancang bangun sistem informasi umat Gereja Katolik Gembala Yang Baik Surabaya berbasis *web* yang dapat digunakan sebagai landasan untuk mengambil keputusan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir (TA) ini ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat serta sistematika penulisan laporan TA sebagai ringkasan materi dari masing-masing bab. Dalam hal ini, masing-masing item harus berkaitan satu sama lain.

### **Bab II : Landasan Teori**

Landasan teori membahas tentang konsep dan teori yang berkaitan dengan pembuatan aplikasi tersebut. Teori-teori penunjang tersebut adalah sistem, sistem informasi, paroki, Mendata, Statistik, Kartu Keluarga, Identitas Organisasi, sistem berbasis web, konsep dasar basis data, testing dan implementasi sistem, sistem berbasis web, internet, world wide web, standar internet, dan web 1.0 yang nantinya digunakan oleh aplikasi ini.

### **Bab III : Analisis dan Perancangan Sistem**

Bab ini membahas tentang analisis dan perancangan sistem yang akan dibuat secara jelas, lengkap mudah dipahami, dan sesuai dengan perumusan masalah TA yaitu bagaimana membuat rancang bangun sistem informasi umat gereja Katolik Gembala Yang Baik

Surabaya berbasis *web* yang digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan. Proses perancangan yang dilakukan antara lain membuat *System Flow*, *DFD*, *Diagram Jenjang*, *ERD PDM CDM*, struktur tabel, desain input output dan rancangan uji coba.

#### **Bab IV : Evaluasi dan Implementasi**

Bab ini membahas tentang implementasi dari program yang telah dibuat. Pada tahap ini juga dilakukan evaluasi dan uji coba (*Test Case*) dari aplikasi yang telah dibuat untuk memastikan apakah program yang dibuat telah sesuai dengan apa yang diharapkan atau tidak.

#### **Bab V : Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Saran yang dimaksud adalah saran terhadap kekurangan aplikasi yang ada kepada pihak lain yang meneruskan topik TA ini. Tujuannya adalah agar pihak lain tersebut dapat menyempurnakan aplikasi sehingga bisa menjadi lebih baik dan berguna.